

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Administrasi

“Secara etimologi administrasi berasal dari bahasa Latin (Yunani) yang terdiri atas dua kata, yaitu “*ad*” dan “*ministrare*” yang berarti “*to serve*” yang dalam bahasa Indonesia berarti melayani dan atau memenuhi. Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud administrasi adalah suatu proses pelayanan dan pengaturan” (Wirman Syafri, 2012:3)

2.1.1 Fungsi Administrasi

Menurut Siagian (2014:4) Fungsi administrasi terdiri dari :

1. Perencanaan (*Planning*) Perencanaan yaitu fungsi administrasi yang pertama, karena tanpa adanya rencana maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha pencapaian tujuan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) Pengorganisasian merupakan langkah selanjutnya untuk mengikuti rencana yang telah tersusun sebelumnya.
3. Pemberian Motivasi (*Motivating*) yaitu proses pemberian semangat bekerja kepada para karyawan, sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien

4. Pengawasan (*Controlling*) ialah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Penilaian (*Evaluating*) Penilaian ditujukan kepada satu fase tertentu dalam satu proses setelah fase itu seluruhnya selesai dikerjakan.

2.1.2 Tujuan Administrasi

1. Memberikan keterangan yang lengkap dan diperlukan untuk siapa saja, kapan dan dimana hal itu diperlukan untuk pelaksanaan perusahaan..
2. Mengawasi segala pekerjaan kantor dan administrasi untuk dapat memastikan adanya kepatuhan terhadap ditegakkannya standar kualitas, tenggat waktu dan adanya prosedur yang tepat.
3. Administrasi bertujuan untuk mewujudkan ketertiban kegiatan administrasi,, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan bisa dipertanggung jawabkan.

2.1.3 Menurut Wirwan Syafri (2012:11-13) Unsur – Unsur administrasi :

Untuk mencapai suatu tujuan tertentu, kelompok orang yang bekerja sama memerlukan seperangkat instrumen yang saling terkait dan ersinergi. Seperangkat instrumen tersebut berwujud sejumlah unsur yang mutlak harus ada. Artinya tanpa adanya unsur-unsur tersebut, tujuan yang telah ditetapkan atau yang dikehendaki tidak akan tercapai. Para sarjana ilmu administrasi tampak telah sepakat bahwa adanya unsur-unsur administrasi adalah sebagai berikut :

1. Organisasi
2. Manajemen

3. Komunikasi
4. Kepegawaian
5. Keuangan
6. Perbekalan
7. Tata Usaha
8. Hubungan Masyarakat

2.2 Pengertian Operasional

“Operasional merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati (observasi) dan bagaimana juga mengukur suatu variabel ataupun konsep definisi operasional tersebut dan dapat membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari suatu variabel”

(Wienir, 2015).

“Operasional adalah penjelasan bagaimana kita dapat mengukur pengelolaan yang dilakukan secara menyeluruh terhadap unsur seperti tenaga kerja, mesin, bahan mentah, peralatan, dan produk yang menjadikan komoditi yang nantinya akan dijual pada konsumen” (Hermawan, 2015).

“Operasional adalah konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel atau operasional dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian” (Ibrahim, 2016)

2.3 Pengertian Truk

“Truk adalah kendaraan yang digunakan untuk mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lain, muatan yang diangkut seringkali sangat berat sehingga membutuhkan tenaga mesin yang bertenaga besar dan badannya harus kuat” (Harriest Castor, 2011).

2.3.1 Truk Pengangkut Barang

1. Truk *Pick Up* adalah jenis kendaraan yang paling kecil memiliki empat jumlah roda, rata – rata volume maksimal 1CBM berat muatan 1,5 ton kecuali pick up bak volume maksimal 6 CBM. Truk pick up favorit Indonesia ada tiga macam yaitu *carry pick u*, 1300, dan grand max/blind van. Pada umumnya kendaraan ini mengantarkan barang dengan rute yang tidak terlalu jauh dan tidak memiliki resiko kerusakan yang tinggi.
2. Truk *Cold Diesel Engkel* (CDE) adalah jenis truk yang memiliki 4 jumlah roda, rata – rata kapasitas truk CDE memiliki volume 6 CBM dan kapasitas muatan maksimal 2 Ton, kecuali CDE bak volume maksimalnya 12 CBM bisa digunakan untuk mengangkut barang berat dan kapasitas truk engkel bak memiliki rekomendasi untuk volume truk sampah.
3. Truk *Cold Diesel Double* (CDD) adalah jenis truk yang memiliki jumlah 6 roda dan ukurannya sedikit lebih besar dibandingkan dengan truk engkel, memiliki volume muatan 12 CBM dan berat muatan maksimal 4 Ton. Truk CDD dibandingkan CDE yaitu mampu membawa muatan yang lebih banyak sehingga mampu membawa barang 30 kubikasi.

4. Truk Fuso yaitu jenis truk yang hampir mirip dengan truk CDD, tapi kapasitas truk fuso jauh lebih besar yakni 25 CBM dan berat maksimal 7 Ton. Truk fuso yang dikeluarkan oleh mitshubishi ini berfokus pada kendaraan niaga di kelas *light* dan *medium truck*.
5. Truk Tronton adalah jenis truk yang memiliki jumlah 10 roda dengan konfigurasi roda 2 – 4 – 4 kapasitas truk tronton sebanyak 30 kubiksi/CBM dan berat maksimal 10 Ton. Tronton biasanya digemari oleh pelaku bisnis ekspedisi karena harganya yang murah dan mampu membawa banyak muatan/barang.
6. Truk *Wingbox* banyak digemari karena mempunyai kelebihan yaitu, pada sisi kanan, kiri, dan belakang dapat dibuka sehingga mempercepat waktu bongkar muat barang. Memiliki kapasitas yang bervariasi karena tipe karoseri wingbox adalah tipe *built – up* (bukan buatan produsen truk).
Kendaraan angkutan termasuk angkutan yang besar, kapasitas yang dimiliki 26 ton.
7. Kontainer adalah peti kemas yang dapat menyimpan barang berukuran besar dan dapat dibawa atau dikirim kemanapun sesuai dengan keinginan, pada saat penyewaan truk sebenarnya trailer dan container tidak dapat dipisahkan. Karena kontainer tidak memiliki roda ataupun mesin sehingga direkomendasikan untuk menyewa dua – duanya. Ukuran container masing – masing berbeda fungsinya untuk pengangkutan yang beratnya berbeda, berdasarkan ukuran container dibedakan menjadi container 20ft, 40ft, 40HC ft, dan 45ft.

8. Truk *Trailer* adalah salah satu jenis daya angkut yang sangat kuat dari 20 Ton sampai 60 Ton. Dikarenakan angkuta ini di desain untuk pengiriman alat berat, trailer 20 *feet* memiliki jumlah sumbu 4 dan 5 sedangkan trailer 40 *feet* memiliki jumlah sumbu 6 tipe yang dimiliki terdiri dari *lowbed*, *flatbed*, *flattrack*, *box*, bak dan lainnya.